



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis permintaan uang giral dalam valuta asing tahun 1999-2001 :: Studi kasus Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat
SURIPTO, Dr. Iswardono Sardjono Permono, MA

Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Analyst Demand Deposits in Foreign Exchange in 1999-2001: Case Study Region at Propinsi of Daerah Istimewa Yogyakarta, Central Java, East Java and West Java

(Analisis Permintaan Uang Giral dalam Valuta Asing Tahun 1999-2001; Studi Kasus Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat)

Oleh : Suripto
Program Studi : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Instansi Asal : FE UAD Jl. Kapas 9 Semaki Yogyakarta
Pembimbing I : Dr. Iswardono Sardjono Permono, MA
Tanggal Wisuda : 25 Oktober 2004

Intisari

Penelitian ini membahas permintaan uang giral dalam valuta asing. Data yang digunakan adalah data panel, yang merupakan gabungan dari data runtun waktu (*time series*) dan data antar ruang (*cross section*).

Metode estimasi yang digunakan adalah *generalized least-square* (GLS) dengan model *pooled regression*, *fixed effect* (*Covariance Model*) dan *random effect* (*Error Component Model*). Berdasar uji *restricted F-test* dan uji Lagrange Multiplier Test (LM test), diketahui bahwa model *fixed effect* adalah model yang paling baik untuk menerangkan permintaan uang giral dalam valuta asing. Hal ini mengandung arti bahwa unsure daerah (kota/kabupaten) mempengaruhi struktur model.

Least-Squares Dummy Variable (LSDV) *Regression Model* dengan memasukan unsur waktu menunjukkan bahwa adanya *event* otonomi daerah tidak mempengaruhi struktur model. Hal ini juga diperkuat oleh *Chow Test* yang menunjukkan bahwa model adalah stabil dikarenakan diberlakukannya UU no 22 dan 25 tahun 1999.

Kata Kunci: Uang Giral dalam Valuta Asing, data panel, model *fixed effect*.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis permintaan uang giral dalam valuta asing tahun 1999-2001 :: Studi kasus Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat
SURIPTO, Dr. Iswardono Sardjono Permono, MA

Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Analyst Demand Deposits in Foreign Exchange in 1999-2001: Case Study Region at Provinsi of Daerah Istimewa Yogyakarta, Central Java, East Java and West Java

(Analisis Permintaan Uang Giral dalam Valuta Asing Tahun 1999-2001; Studi Kasus Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat)

Oleh : Suripto
Program Studi : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Instansi Asal : FE UAD Jl. Kapas 9 Semaki Yogyakarta
Pembimbing I : Dr. Iswardono Sardjono Permono, MA
Tanggal Wisuda : 25 Oktober 2004

Abstract

This research investigated demand for demand deposit in foreign exchange. Data used was panel data, which is combination from time series data and cross sectional data.

Estimation method used was generalized least square (GLS) with pooled regression, fixed effect (Covariance model) and random effect (Error model) models. Based on restricted F test and Lagrange Multiplier test (LM test), it is known that fixed effect model is the best model to explain demand for demand deposit in foreign exchange. It means that element of region (regency/municipality) effects model structure.

Least Square Dummy Variable (LSDV) regression model by incorporating time element indicates that local autonomy event did not influence model structure. It is supported with Chow test indicating that the model is stable due to enforcement of Law No 22 and 25 of 1999.

Kata-kata kunci

Keys Word:demand deposits in foreign exchange, panel data, fixed effect model